

MPP **PKS**

Ideo LOGI.



EDISI 01 DESEMBER 2025

IDEOLOGI KEADILAN

Dr. H. Mulyanto, M. Eng **Ketua Majelis Pertimbangan Pusat PKS**

*Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm.
Wal-ḥamdu lillāhi Rabbil
'ālamīn.*

Shalawat dan salam atas
junjungan kita, Nabi
Muhammad ﷺ — pemimpin
para mujahid, penegak keadilan
yang agung, teladan bagi
seluruh pejuang kebenaran
sampai akhir zaman.

Ikhwatifillah rahimahullah,
kader pejuang keadilan,

Wahai ruh-ruh yang telah
berikrar untuk hidup mulia atau
mati syahid demi menegakkan
keadilan — Ketahuilah bahwa
PKS berdiri dan tegak hari ini
bukan untuk sekadar berpolitik,
bukan untuk mengejar

kekuasaan, apalagi untuk sekedar
mencari jabatan atau dunia yang fana.

Sejak awal kita meyakini, bahwa
partai ini adalah partai dakwah yang
berjuang kepada kebaikan. Berpartai
bagi kami adalah jalan ibadah sosial.

Trilogi Ideologi PKS

Ada tiga ideologi, keyakinan yang
menjadi landasan dan arah perjuangan
PKS, yakni:

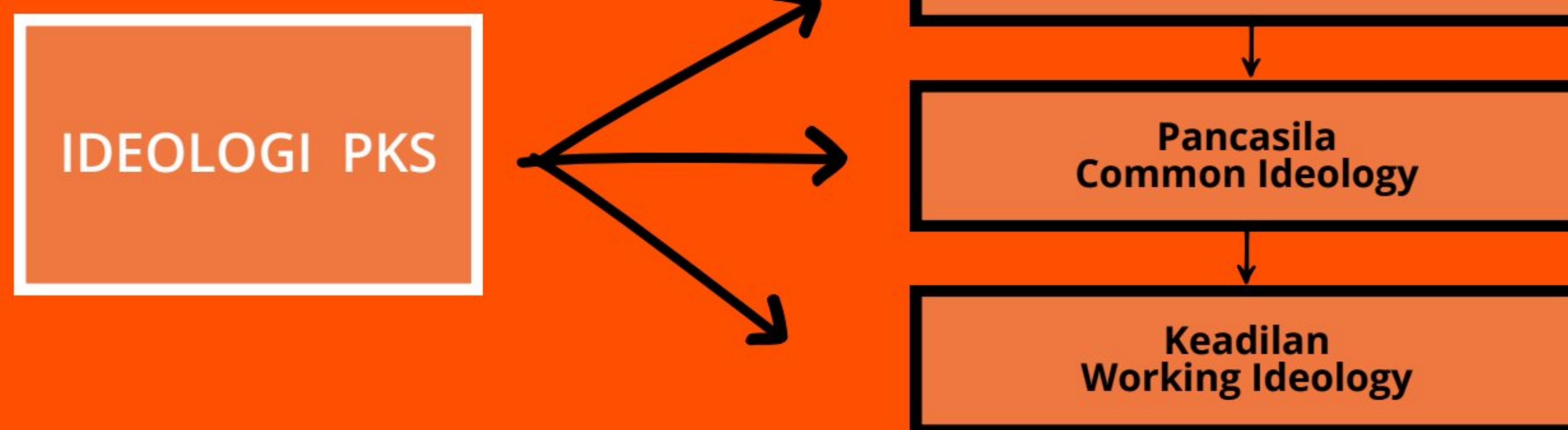
1. Islam sebagai *principal ideology*.
2. Pancasila sebagai *common ideology*.
3. Keadilan sebagai *working ideology*.

Ketiganya adalah satu-kesatuan sinergis
yang utuh.

Islam menjadi azas, landasan moral, dan

MPP PKS

MD Building. Jl. Pasar Minggu Jakarta



agenda perjuangan PKS; Pancasila menjadi ideologi bersama serta pandangan hidup dalam berbangsa dan bernegara; dan keadilan adalah ideologi operasional yang diperjuangkan PKS dalam berbagai sektor kehidupan, baik bidang politik dan hukum, bidang ekonomi dan bidang sosial-budaya.

PKS adalah partai Islam rahmatan lil alamiin, yang berkhidmat untuk menyebarkan kasih-sayang di muka Bumi.

Kita meyakini bahwa berjuang dalam Partai ini bukan sekedar kegiatan profan struggle for power politik belaka, namun ini juga adalah jalan ibadah kepada Allah SWT, karena jalan perjuangan ini adalah amanat Allah SWT. Amanat untuk menegakkan keadilan, memberantas kezaliman, dan melindungi yang lemah dari penindasan.

Allah berfirman:

"Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kalian penegak keadilan, menjadi saksi-saksi karena Allah."
(QS. An-Nisa: 135)

Jalan amanah ini sesungguhnya bukanlah pilihan — ini adalah jalan kewajiban iman. Dan barang siapa berpaling dari amanat ini, maka ia telah mengkhianati Allah, Rasul-Nya, dan perjuangan kaum Muslimin.

Identitas dan Ikrar

Ikhwatifillah rahimahullah,

kader pejuang keadilan,
yakinkanlah, bahwa Kita adalah pewaris risalah perjuangan para nabi dan syuhada.
Kita adalah mata rantai dari pasukan sejarah peradaban Islam yang memikul panji keadilan dan kebenaran.

Kita bukan gerombolan pengecut yang lari dari medan ujian.

Kita bukan barisan oportunis yang menjual prinsip demi keuntungan sesaat. Dan kita juga bukan kaum pragmatis yang rela menjual ideologi dan akidah untuk sekedar remah-remah duniawi.

Kita adalah ahlul 'azm — manusia-manusia teguh hati, yang siap menanggung beban perubahan bangsa menuju keadilan.

Sejatinya kita telah berikrar:

"Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Rabb semesta alam."
(QS. Al-An'am: 162)

Maka ikhwatifillah,
perjuangan kita adalah ibadah, dan politik kita adalah jalan jihad menegakkan keadilan, membela yang lemah dan tertindas oleh kezhaliman.



Keadilan Adalah Ideologi Peradaban

Kita meyakini bahwa:

- Tidak ada peradaban tanpa keadilan.
- Tidak ada kekuasaan yang sah tanpa amanat moral.
- Tidak ada umat yang berdaulat tanpa kebenaran.

Karena keadilan adalah ruh bangsa dan negara ini, maka ketika ruh itu dicabut, negara pun akan runtuh.

Sejarah telah menunjukkan, bahwa suatu peradaban mundur untuk kemudian hancur, bukan karena mereka miskin atau lemah, tetapi karena pemimpinnya zalim dan korup.

Para ulama menegaskan:

“Keberlangsungan negara tergantung pada keadilan; dan bangsa Muslim akan tumbang bila dipenuhi kezaliman.”

Oleh sebab itu, ideologi yang kita perjuangkan adalah KEADILAN —keadilan ekonomi, keadilan politik, keadilan hukum, keadilan sosial, hingga keadilan bagi setiap manusia Indonesia sebagai hamba Allah SWT.

Yang kita perjuangkan adalah Indonesia Madani yang adil, sejahtera dan bermartabat

Tugas Kader

Ikhwatifillah rahimahullah,

kader pejuang keadilan,, karenanya kita tidak boleh diam atau hanya sekedar mengkritik — karena tugas kita adalah membangun jalan keadilan,

di manapun kita ditempatkan:

di kementerian, di parlemen,

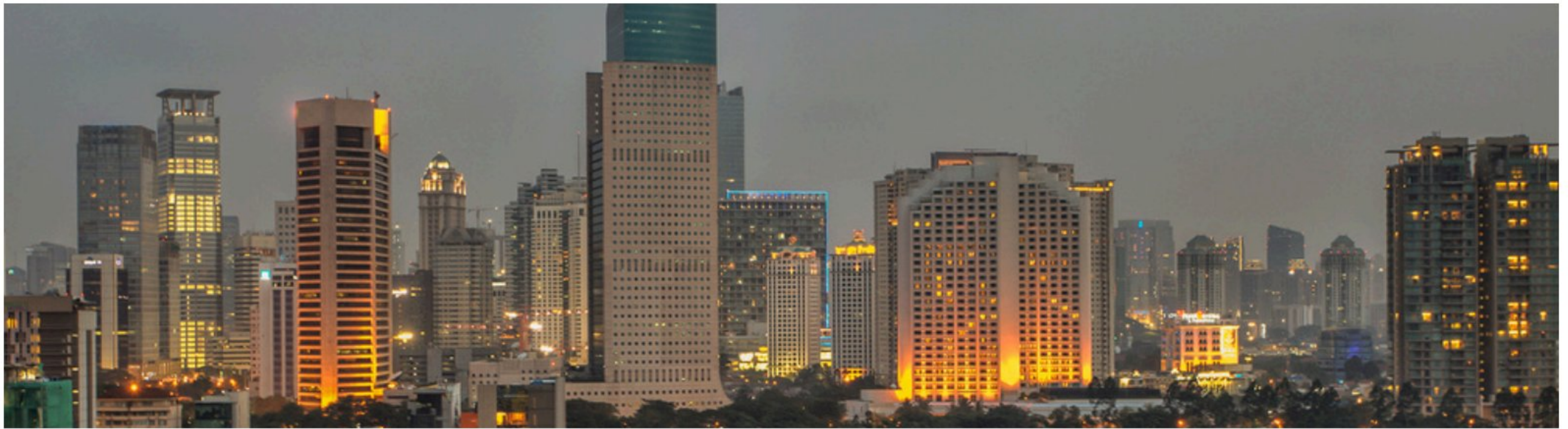
di masjid, di kampung,

di kampus, di ruang-ruang hukum dan pengadilan, di kantor-kantor ekonomi dan pasar serta di hati rakyat dan bangsa ini.

Tugas kita bukan hanya berwacana —Tetapi menggerakkan umat, membakar semangat, membangun harapan, menyalakan kembali api perjuangan untuk bersama-sama menegakkan keadilan dari semua, oleh semua dan untuk semua.

Tugas kita bukan hanya sekedar menang pemilu secara politik —Tetapi yang hakiki adalah menang dalam sejarah bagi tegaknya keadilan di hati umat serta memenangkan hati mereka.





Penutup

Ikhwatifillah rahimahullah,

kader pejuang keadilan,

Mari kita tegakkan panji keadilan. Mari kita jadikan negeri ini tempat di mana rakyat hidup terhormat karena dinaungi oleh cahaya keadilan: kita perjuangkan hukum yang adil, tidak tajam ke bawah namun tumpul ke atas.

Hukum harus membela yang benar bukan membela yang bayar. Dan semua orang mendapat akses dan diperlakukan sama di hadapan hukum.

Kita perjuangkan politik yang adil, yang menyerap aspirasi keadilan; memilih pemimpin yang adil; mengelola sumber daya dengan adil; serta kekuasaan yang dijalankan dengan adil jauh dari kezaliman.

Mari kita jadikan negeri ini tempat di mana rakyat hidup berkah karena dinaungi ruh keadilan: kita perjuangkan ekonomi yang adil dan mensejahterakan; akses sumber daya yang adil; rakyat mudah untuk berusaha dan bekerja; rakyat hidup makmur; dan tidak diperas oleh kekuasaan oligarki yang zalim.

Dan kita perjuangkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia; kesederajatan sosial yang merata; kesetiakawanan sosial

bagi sesama anak bangsa tanpa membedakan warna kulit, suku, ras, bahasa, dan agama.

Kita mungkin kecil dalam jumlah, tapi kita besar dalam keyakinan.

Kita mungkin lelah, tapi kita tidak akan menyerah.

Kita mungkin diuji, tapi kita tidak akan pernah berhenti.

Karena kita percaya: Kebenaran akan menang. Keadilan akan tegak. Dan Allah bersama orang-orang yang berbuat adil.

Allāhu Akbar!

Walillahil hamd.



Ideologi Keadilan

Majelis Pertimbangan Pusat PKS

Keadilan: Amanah Langit, Jiwa Indonesia

KEADILAN

★ Nilai Islam

🇮🇩 Nilai Pancasila

Inti Keadilan:

Titik Temu Islam & Pancasila

- Perintah berlaku adil
- Ajakan berbuat ihsan
- Rahmat bagi seluruh manusia

- Keadilan sosial bagi seluruh rakyat
- Landasan moral negara
- Peneguhan kemanusiaan & persatuan

Jejak

Para Penjaga Keadilan
(Tokoh Nasional)



Musuh Keadilan

- Korupsi, politik memihak elit,
- kartel & monopoli ekonomi,
- hukum yang dapat dibeli,
- kebijakan merugikan rakyat

Kezaliman ”
meruntuhkan
bangsa dari dalam



Oligarki

Penjajahan Baru
Tanpa Bendera



Empat Pilar Peradaban Adil

Pilar 1 Keadilan Sosial

Rakyat kecil
sebagai pusat
kebijakan

Pilar 2 Keadilan Ekonomi

Kekayaan nasional
untuk semua, bukan
segelintir elit.

Pilar 3 Keadilan Politik

Kekuasaan
bersih, netral,
dan jujur.

Pilar 4 Keadilan Hukum

Hukum tidak
tunduk pada uang
dan tekanan

Penjajahan Modern:

Mafia sumber daya alam
Kartel ekonomi
Dinasti politik
Investor penekan
kebijakan
Intervensi asing

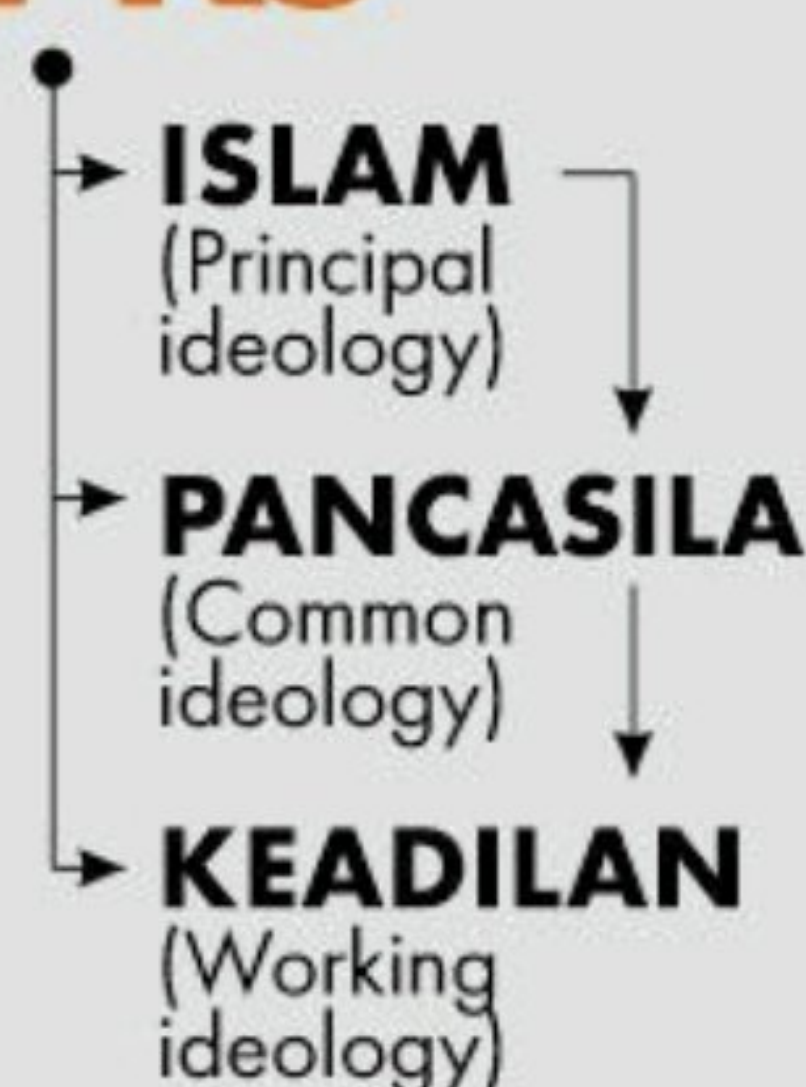
Identitas

Kader PKS

Mukmin – Patriot
– Pejuang Mukmin

- Akhlak kuat, integritas bersih, hati terjaga.
- Patriot
- Menjaga persatuan, mencintai Indonesia, menolak perpecahan.
- Pejuang
- Berpihak pada rakyat kecil, berani menghadapi kezaliman

Ideologi PKS



Jalan Perubahan

PKS untuk Indonesia

- Dakwah Kesadaran: Mendidik rakyat memahami hak-haknya
- Strategi Politik: Perjuangan kebijakan berkeadilan
- Agenda Kebangsaan: Memperkuat kedaulatan & membela ekonomi rakyat

Visi: Indonesia Madani yang Adil,
Sejahtera dan Bermartabat

Keadilan adalah nafas republik—tanpanya Indonesia kehilangan makna.”

Karakter kader menentukan kualitas perjuangan PKS